

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional, menjelaskan bahwa kelembagaan pariwisata adalah kesatuan unsur beserta jaringannya yang dikembangkan secara terorganisasi, meliputi pemerintah, pemerintah daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi dan mekanisme operasional, yang secara berkesinambungan guna menghasilkan perubahan ke arah pencapaian tujuan bidang kepariwisataan.

Organisasi kepariwisataan adalah institusi baik dilingkungan pemerintah maupun swasta yang berhubungan dengan penyelenggaraan kegiatan kepariwisataan. Perencanaan pengembangan pariwisata merupakan bentuk perencanaan pembangunan kepariwisataan secara komprehensif dan simultan guna merealisasi pemanfaatan berbagai potensi kepariwisataan untuk menunjang pertumbuhan kota.

Dalam pengembangan objek wisata ada peran dari suatu lembaga yang memiliki tanggung jawab dalam memajukan setiap objek wisata. Maka studi ini dilakukan untuk mengidentifikasi mengenai pengelolaan kelembagaan dalam pengembangan kawasan objek wisata. Adapun objek wisata yang di ambil berada di Kabupaten Bungo, yang mana kawasan objek wisata yang diambil terletak di Kecamatan Bathin III Ulu Kabupaten Bungo.

Dengan demikian, penulis berminat memilih studi yang berkaitan dengan masalah kelembagaan pengelolaan pariwisata di Kawasan wisata DAM LUBER Dusun Lubuk Beringin di Kecamatan Bathin III Ulu, Kabupaten Bungo dengan judul: **“Skema Kelembagaan Dalam Pengembangan Objek Wisata”**. Sebagai solusi dalam keterlibatan masyarakat lokal dalam pengembangan kelembagaan pengelolaan yang ada di Dusun Lubuk Beringin..

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang akan dipecahkan adalah bagaimana pengelolaan kelembagaan yang ada dan pengembangan kelembagaan untuk potensi objek wisata Dusun Lubuk Beringin berdasarkan 4A (*Attraction, Amenity, Accessibility, Ancilliary*)?

1.3. Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam studi ini adalah untuk mengidentifikasi kelembagaan yang ada dan menganalisis kelembagaan yang tepat untuk potensi pengembangan objek wisata Dusun Lubuk Beringin.

1.3.2 Sasaran

Adapun sasaran untuk mencapai tujuan adalah dengan cara:

1. Teridentifikasinya kelembagaan yang ada di kawasan objek wisata Dusun Lubuk Beringin
2. Teridentifikasinya tugas pokok dan fungsi kelembagaan yang ada dan kelembagaan yang di butuhkan untuk pengembangan potensi objek wisata di kawasan Dusun Lubuk Beringin
3. Teridentifikasinya kelembagaan pengembangan potensi dan skema kelembagaan potensi di kawasan objek wisata Dusun Lubuk Beringin

1.4. Ruang Lingkup Studi

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Kajian

Ruang lingkup wilayah kajian berada di kawasan objek wisata DAM LUBER di Dusun Lubuk Beringin. Untuk objek wisata Dusun Lubuk Beringin berada di Kecamatan Bathin III Ulu, Jarak Dusun Lubuk Beringin dari ibukota kabupaten adalah 50 Km². Dusun Lubuk Beringin di aliri oleh 3 sungai yaitu sungai Batang Buat, Batang Alai, Batu Ampar dan Pauh.

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Materi yang akan dibahas adalah hal-hal yang dapat membantu dalam penyelesaian permasalahan kawasan studi dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif dengan memberikan gambaran terhadap lokasi melalui identifikasi terhadap variabel-variabel yang akan dianalisis, yaitu:

1. Menceritakan kelembagaan apa saja yang ada dalam lingkup kawasan objek wisata DAM LUBER Dusun Lubuk Beringin di Kecamatan Bathin III Ulu.
2. Dari variabel dan indikator 4A (*Attraction, Amenity, Accessibility, Ancillary*), maka dilakukan analisis kelembagaan pengelolaan objek wisata dan menceritakan se jelas mungkin kelembagaan yang ada di kawasan objek wisata setelah itu, membuat skema kelembagaan

pengelolaan objek wisata yang telah ada di kawasan objek wisata Dusun Lubuk Beringin di Kecamatan Bathin III Ulu.

3. menganalisis tugas pokok dan fungsi dari masing-masing kelembagaan yang berperan dalam pengelolaan objek wisata Dusun Lubuk Beringin
4. Melihat apa potensi yang ada di kawasan objek wisata di Dusun Lubuk Beringin setelah itu dibuat rencana kelembagaan pengelolaan potensi serta bagaimana skema dari potensi yang ada di kawasan objek wisata tersebut.
5. Dengan adanya pengembangan objek wisata Dusun Lubuk Beringin maka diketahui manfaat yang didapatkan dari pengembangan kawasan objek wisata tersebut.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Pendekatan

Metode pendekatan penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang dilihat dari data yang di peroleh selama penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini akan menganalisis berdasarkan hasil survei primer dan survei sekunder berdasarkan lingkup materi yang dibahas sebelumnya. Selanjutnya dari hasil analisis maka akan di ketahui identifikasi kelembagaan yang ada suatu kawasan objek wisata, dan kelembagaan tersebut akan dimuat dalam sebuah skema dan kemudian di lakukan rencana pengembangan terhadap kawasan objek wisata.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data melalui survei primer dan pengumpulan data melalui survei sekunder berikut:

1) Survei Primer

Pada tahap survei primer ini dilakukan dengan wawancara. Pada tahap awal wawancara dilakukan di kantor camat dengan mewawancarai camat atau staff yang ada di Kecamatan Bathin III Ulu mengenai kondisi kawasan studi. Kemudian wawancara diajukan kepada masyarakat lokal yang bermukim di area objek wisata di DAM LUBER Dusun Lubuk Beringin di Kecamatan Bathin III Ulu.

2) Survei Sekunder

Pada tahap survei sekunder ini dilakukan dengan cara memperoleh data dari kajian kepustakaan dan data yang di peroleh dari instansi seperti: RIPPDA Kabupaten Bungo dan RTRW Kabupaten Bungo.

1.5.3 Metode Analisis

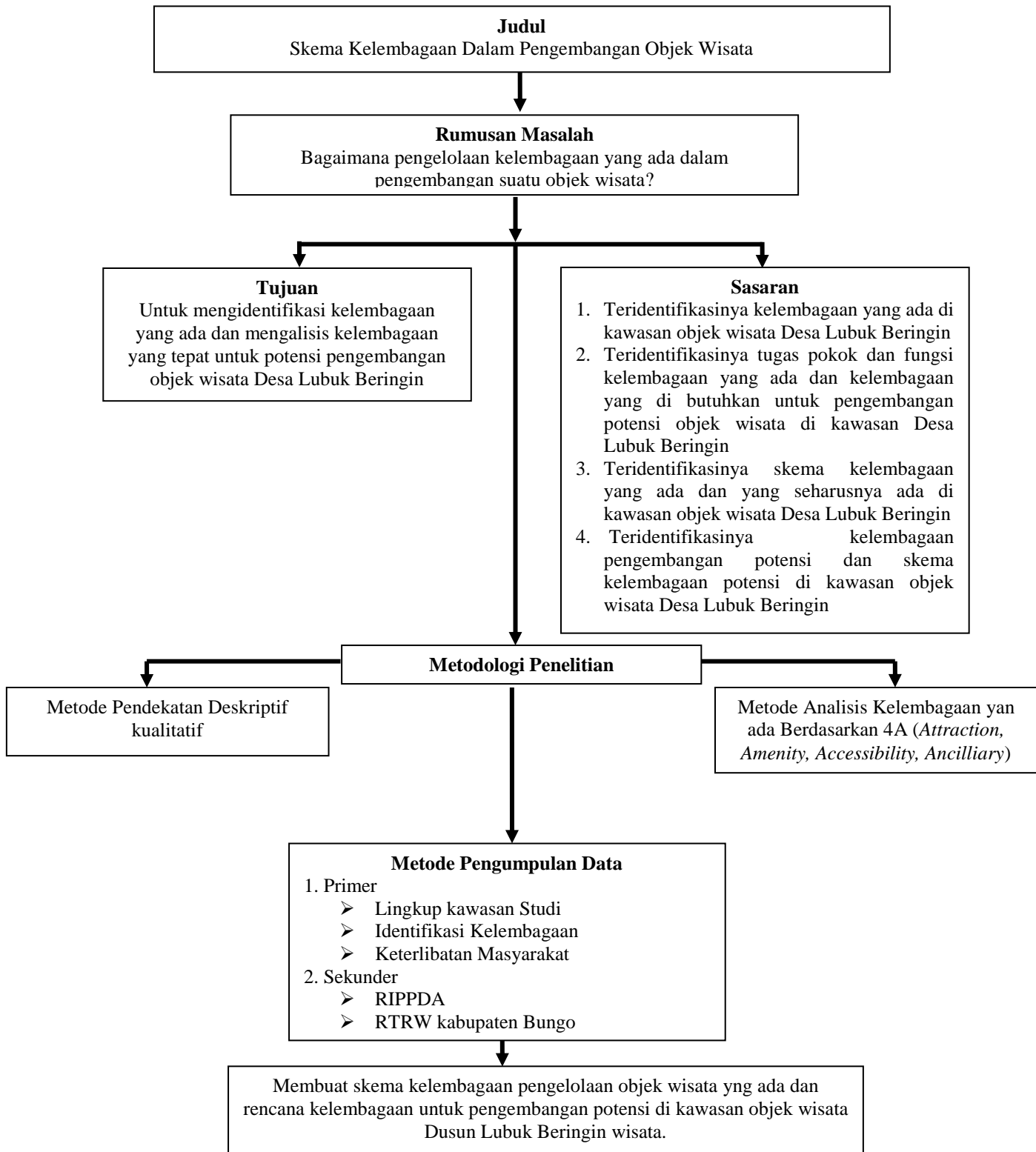
Metode analisis merupakan metode yang digunakan dari hasil pengolahan data survei primer dan survei sekunder. Pengolahan data dilakukan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan pada pembahasan studi. metode yang digunakan pada tahap analisis adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melakukan analisis kelembagaan berdasarkan 4A (*Attraction, Amenity, Accessibility, Ancilliary*). Dari hasil analisis kemudian dapat diidentifikasi kelembagaan apa saja yang ada di kawasan objek wisata yang kemudian dari hasil analisis, di buat skema kelembagaan pengelolaan objek wisata serta dilanjutkan dengan menambah rencana pengembangan berdasarkan potensi yang ada di kawasan objek wisata.

1.6. Kerangka Berfikir

Tahapan yang dilakukan dalam kerangka befikir adalah dimulai dari penetapan judul yang akan diambil sebelum melakukan penelitian yang kemudian dirumuskan mengenai masalah yang akan diselesaikan sehingga untuk mencapai tujuan dan sasaran dari suatu penelitian. Tujuan dilakukan untuk mengetahui hasil akhir dari suatu penelitian, dan sasaran dari suatu penelitian adalah mengidentifikasi dari aspek tujuan. Pada tahap selanjutnya tahap metodologi penelitian yang dilakukan untuk menentukan metode pengumpulan data yang akan diambil serta metode apa yang akan di kaji dalam sebuah penelitian sehingga dapat di ketahui keluaran dari sebuah penelitian dan dapat menarik kesimpulan dari suatu penelitian.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dibuat dalam bentuk kerangka berpikir untuk memudahkan dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam studi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.1 Kerangka Berpikir dibawah

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



Sumber: Hasil Analisis 2019

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang studi, rumusan masalah, tujuan studi, ruang lingkup studi, metode yang digunakan dalam studi, tahapan pengerjaan penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II STUDI LITERATUR

Berisikan tinjauan dari buku-buku teks, standar, peraturan dan literatur lain yang menunjang pengerjaan penelitian.

BAB III KOMPILASI DATA

Berisikan tentang data hasil pengamatan penelitian mahasiswa secara langsung (data primer) dan atau data sekunder. Data yang di sajikan berupa data yang sudah diolah sehingga mudah dibaca, namun mengandung informasi yang akurat. Data yang disajikan merupakan data yang memiliki hubungan yang erat dengan pengerjaan tugas akhir.

BAB IV ANALISIS DATA

Berisikan penyajian hasil-hasil analisis dan tahapan analisis penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berisikan tentang lingkup rangkuman hasil dari rangkaian penelitian yang telah dilakukan, arahan kebijaksanaan dan saran studi lanjutan.